

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X di SMA Negeri 4 Kota Jambi berada pada tingkatan sedang dengan persentase (58,1%). Sedangkan hasil penelitian berdasarkan indikator penelitian adalah sebagai berikut

1. Kecerdasan emosional siswa kelas X pada aspek mengenal emosi di SMA Negeri 4 Kota Jambi berada pada persentase (59%). Ini berarti secara umum pada aspek mengenal emosi berada pada tingkatan sedang yang meliputi bagaimana mengidentifikasi emosi dan bagaimana memilih emosi. Namun dibalik itu tidak semua siswa tidak mengenal apa itu emosi, namun hal tersebut boleh jadi disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan mengenai kecerdasan emosional.
2. Kecerdasan emosional siswa kelas X pada aspek mengelola emosi di SMA Negeri 4 Kota Jambi berada pada persentase (56,7%). Ini berarti secara umum pada aspek mengelola emosi berada pada tingkatan sedang yang meliputi bagaimana mengarahkan emosi dan bagaimana menyeimbangkan emosi.
3. Kecerdasan emosional siswa kelas X pada aspek memotivasi diri di SMA Negeri 4 Kota Jambi berada pada persentase (63%). Ini berarti secara umum pada aspek

memotivasi diri berada pada tingkatan tinggi yang meliputi optimis dan berorientasi pada tujuan. Meskipun masih ada siswa yang pada aspek ini masih rendah kecerdasan emosionalnya, namun hal tersebut boleh jadi disebabkan karena siswa tersebut masih belum jelas tujuan atau cita-citanya sehingga kurang termotivasi untuk melakukan sesuatu.

4. Kecerdasan emosional siswa kelas X pada aspek empati di SMA Negeri 4 Kota Jambi berada pada persentase (60,4%). Ini berarti secara umum pada aspek empati berada pada tingkatan tinggi yang mana mampu dan menghargai perasaan orang lain bisa dikatakan baik namun tetap harus ditingkatkan lagi.
5. Kecerdasan emosional siswa kelas X pada aspek membina hubungan di SMA Negeri 4 Kota Jambi berada pada persentase (51,6). Ini berarti secara umum pada aspek membina hubungan berada pada tingkatan sedang yang mana dapat bekerja sama dengan orang lain, berkomunikasi dengan baik, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan pergaulan harus lebih ditingkatkan lagi karena ini berhubungan dengan social mereka disekolah maupun dilingkungan pergaulan mereka dimasyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, (tingkat kecerdasan emosional siswa berada pada tingkatan *sedang*). Artinya kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi masih harus ditingkatkan lagi agar lebih bagus lagi hingga mencapai ke tingkatan sangat tinggi. Maka disarankan kepada :

1. Peserta didik, pada saat peserta didik berada dalam kehidupan akan banyak berinteraksi terhadap orang lain dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah nantinya. Banyak hal-hal yang perlu disiapkan kepada peserta didik dalam menghadapi lingkungan sekitarnya terutama kecerdasan emosional ini sangat penting bagi peserta didik untuk kehidupan social mereka, oleh karena itu peserta didik harus menyiapkan diri dan membiasakan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.
2. Guru BK, berdasarkan hasil persentase tingkat kecerdasan emosional siswa ini, guru bk diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik dengan memberikan arahan, bimbingan, dorongan serta contoh tindakan dapat dilakukan peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik melalui pelaksanaan berbagai layanan bimbingan dan konseling.
3. Orang tua, berdasarkan hasil penelitian ini orangtua dapat mengetahui perkembangan kecerdasan emosional anaknya sehingga dari hasil penelitian ini dapat membantu orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak hingga membentuk pribadi dirinya dengan baik.

### **C. Implikasi Penelitian Terhadap BK**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka implementasi penelitian tentang tingkat kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi adalah bahwa dalam menyelenggarakan bimbingan terhadap siswa diharapkan penelitian dapat dijadikan gambaran dalam memberikan layanan yang akan diberikan dari data

penelitian ini untuk dapat membantu siswa yang mengalami masalah dalam emosi mereka.

Merujuk pada data penelitian ini dapat dipahami bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional siswa semakin minim pula perilaku negative siswa. Hal ini berarti kecerdasan emosional sangat menentukan tinggi rendahnya prestasi akademik ataupun perilaku siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Gottman (2001) bahwa individu yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi dan baik dapat menjadi terampil menenangkan diri dengan cepat, lebih terampil dalam memusatkan perhatian, lebih baik dalam berhubungan dengan orang lain dan lebih terampil dalam memahami orang lain.

Kecerdasan emosional ini juga perlu menjadi pertimbangan dalam berbagai kegiatan persekolahan. Mulai dari penerimaan, penjurusan, pengembangan diri, dan perlakuan terhadap siswa perlu menjadikan kecerdasan emosional dijadikan takaran, seperti dalam penerimaan siswa baru, penempatan dalam jurusan, serta penempatan siswa dalam program pengembangan diri tertentu.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat dipahami bahwa begitu pentingnya kecerdasan emosional pada setiap diri individu. Pada penelitian ini kecerdasan emosional berada pada tingkatan sedang. Oleh sebab itu, guru BK atau konselor dan guru mata pelajaran perlu meningkatkan kecerdasan emosional pada siswa. Salah satu layanan yang bisa dilaksanakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan emosional adalah layanan bimbingan kelompok. Hal ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan Nurnangingsih (2011) bahwa bimbingan kelompok yang diterapkan kepada siswa terbukti efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa.